

## Hubungan Lagu Srikandi dan Motivasi Reflektif Inspirasi terhadap *Mindset* Wanita Bersemangat Wirausaha

**Henry Susanto Pranoto**

Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia  
henry.pranoto@ciputra.ac.id

**Rismawati Br Sitepu**

Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia  
rismawati.sitepu@ciputra.ac.id

**Wahyudi Henky Soeparto**

Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia  
awahyudi@ciputra.ac.id

**Hartono Subagio**

Universitas Surabaya, Indonesia  
hartonosubagio436@gmail.com

### Abstract

As an effort to optimize the function and role of women, researchers conducted a descriptive study to determine the relationship between the influence of the song "Srikandi" and the influence of reflective inspirational motivation on the growth of entrepreneurial spirit in building a female entrepreneurial mindset. This study was conducted by collecting questionnaire data distributed to 14 respondents representing the Dharma Wanita Persatuan (DWP) LLDIKTI VII Surabaya. The results of the calculation of the study using the Pearson Correlation Coefficient showed a moderate negative (inverse) material correlation strength ( $r = -.45$ ). The results of the study concluded that the meaning of the song "Srikandi" which has a melancholy nuance (minor) with expressive sad lyrics, shows the expression of beauty from the participants involved. However, the deep expressive results of the songs provide a negative (weakening) reflective inspirational motivational influence on the growth of entrepreneurial spirit in building a female entrepreneurial mindset.

**Keywords:** Correlation of Song and Motivation, Inspirational Reflective Motivation, Srikandi Song, Women Entrepreneur Mindset and Spirit.

### Abstrak

Sebagai upaya mengoptimalkan fungsi dan peran wanita, para peneliti melakukan penelitian deskriptif untuk mengetahui hubungan pengaruh lagu "Srikandi" dan pengaruh motivasi reflektif inspiratif terhadap tumbuhnya jiwa wirausaha dalam membangun pola pikir wirausaha perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kuesioner yang disebarluaskan kepada 14 responden yang mewakili Dharma Wanita Persatuan (DWP) LLDIKTI VII Surabaya. Hasil perhitungan dari penelitian menggunakan Koefisien Korelasi Pearson menunjukkan kekuatan hubungan korelasi materi yang negatif (terbalik) yang moderat ( $r = -.45$ ). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, peranan lagu "Srikandi" yang bernuansa sendu (minor) dengan lirik lagu yang ekspresif sedih, menunjukkan ekspresi keindahan dari peserta yang terlibat. Namun demikian, hasil ekspresif yang mendalam dari lagu tersebut memberikan

*pengaruh motivasi reflektif inspiratif yang negatif (melemahkan) terhadap tumbuhnya jiwa wirausaha dalam membangun pola pikir wirausaha perempuan.*

**Kata Kunci:** Korelasi Lagu dan Motivasi, Lagu Srikandi, Jiwa dan Pola Pikir Wirausaha Perempuan, Motivasi Reflektif Inspiratif.

## Pendahuluan

Pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan telah menjadi fokus penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks global, kewirausahaan dianggap sebagai salah satu kunci utama untuk mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan memajukan ekonomi (Sajuyigbe & Fadeyibi, 2017). Namun, perempuan sering menghadapi hambatan unik dalam mengembangkan bisnisnya, seperti kurangnya akses ke pendidikan kewirausahaan, jaringan bisnis, modal, dan stereotip gender yang menghambat partisipasi mereka dalam dunia bisnis (Rastogi et al., 2022) (Violyn Sagita Khintani & Studi Seni Karawitan, 2023).

Selain hambatan struktural, faktor psikologis dan budaya juga berperan penting dalam membentuk pola pikir kewirausahaan di kalangan perempuan. Salah satu faktor yang sering diabaikan adalah pengaruh seni dan budaya, termasuk musik, dalam membentuk nilai dan semangat kewirausahaan. Kedalaman musik, yang mencakup kompleksitas intelektual dan emosional musik, merupakan dimensi kuat yang mempengaruhi preferensi musik (Xu et al., 2024). Di Indonesia, lagu “Srikandi” muncul sebagai contoh bagaimana musik bisa menjadi alat yang ampuh untuk menginspirasi dan memotivasi perempuan (Jin et al., 2021) (Hoek, 2021). Lagu ini menggambarkan sosok wanita yang kuat dan pemberani, yang dapat menjadi simbol dan inspirasi bagi wanita dalam menghadapi tantangan hidup, termasuk kewirausahaan, kutipan lagu, dan konten ideologis yang sama (Batstone, 2020). Analisis korelasi dan teknik pembelajaran mesin mengungkapkan hubungan menarik antara kedalaman musik dan berbagai fitur lirik, seperti frekuensi penggunaan kata-kata emosi, kata-kata waktu, dan kata-kata wawasan (Clark & Doryab, 2024).

Srikandi, sebagai tokoh dalam mitologi Jawa, dikenal sebagai pejuang wanita yang memiliki keberanian, kekuatan, dan ketahanan. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan karakteristik yang dibutuhkan untuk menjadi pengusaha sukses, seperti ketahanan, inovasi, dan keberanian mengambil risiko (Van Assche et al., 2020) (King & Jex, 2014). Kesenian tradisional merupakan suatu bentuk kesenian yang berasal dan berakar dalam masyarakat, lingkungan dan sudah menjadi milik pribadi setiap orang dalam masyarakat Indonesia (Violyn Sagita Khintani & Studi Seni Karawitan, 2023) pengaruh lagu ini terhadap wanita terutama dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan (Teekens et al., 2020) (Suhandiah et al., 2020).

Selain itu, motivasi pribadi yang bersumber dari refleksi diri dan inspirasi juga berperan penting dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan (Daniel, 2017). Refleksi diri membantu individu mengevaluasi pengalaman, mengidentifikasi tujuan, dan memotivasi diri mereka sendiri untuk terus tumbuh (et al., 2024) (Wiranta & Aulia Aziz, 2024). Inspirasi, yang bisa didapatkan dari berbagai sumber termasuk panutan, pengalaman hidup, atau karya seni seperti musik, dapat memberikan dorongan emosional dan psikologis yang kuat untuk memulai dan mengembangkan bisnis (Listiyani et al., 2022) (Soputan & Wuryaningrat, 2024) (Aramita et al., 2022).

Namun, masih minimnya penelitian yang mengaitkan pengaruh budaya, khususnya musik, dengan tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan perempuan (Daniel, 2017) (Hoobler et al., 2018). Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi korelasi antara pengaruh lagu "Srikandi" dan motivasi yang dihasilkan dari refleksi dan inspirasi terhadap tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan pengembangan pola pikir kewirausahaan pada perempuan (Rastogi et al., 2022) (Kalla & Simmons, 2020).

Dengan mengeksplorasi korelasi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor budaya dan motivasi pribadi dapat digunakan secara efektif untuk memberdayakan perempuan dan mendukung mereka dalam perjalanan kewirausahaan mereka (Cekule et al., 2023) (Zulfikri & Iskandar, 2022). Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pembuat kebijakan, lembaga pendidikan, dan organisasi pemberdayaan perempuan dalam merancang program yang lebih efektif untuk mendorong perempuan menjadi wirausahawan yang sukses (Leong et al., 2022) (Hani et al., 2022) (Sajuyigbe & Fadeyibi, 2017).

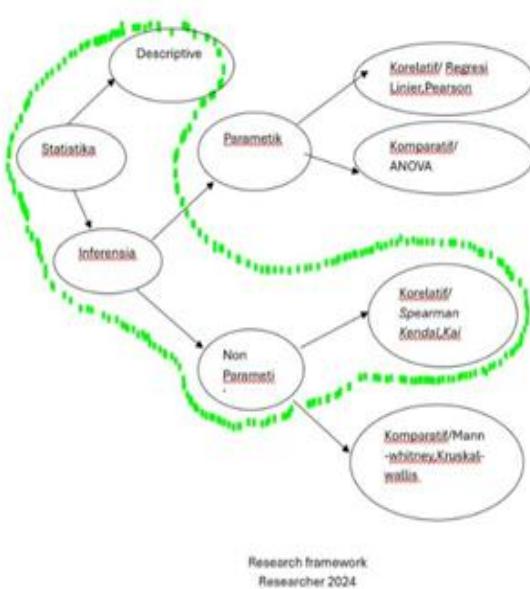
Persatuan Dharma Wanita (DWP) LLDIKTI VII Surabaya layak menjadi objek penelitian dalam penelitian ini karena DWP LLDIKTI VII berperan penting dalam pemberdayaan perempuan, dan merupakan organisasi yang berfokus pada pemberdayaan perempuan, khususnya para istri aparatur sipil negara (ASN). Organisasi ini memiliki misi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya perempuan, melalui berbagai program pelatihan, pendidikan, dan kegiatan sosial. Sebagai bagian dari LLDIKTI VII, organisasi ini beranggotakan para perempuan yang memiliki potensi dan tanggung jawab besar dalam mendukung pendidikan dan pemberdayaan di lingkungannya. Komunitas yang solid dan terorganisasi, DWP LLDIKTI VII Surabaya merupakan komunitas yang terstruktur dengan baik, yang memungkinkan penelitian lebih mudah dan lebih terorganisir.

Partisipasi dari para anggotanya yang terdidik dan memiliki kesadaran tinggi terhadap pengembangan diri, menjadikan komunitas ini sebagai subjek penelitian ideal yang berfokus pada motivasi, refleksi, dan kewirausahaan. Keterlibatan dalam pengembangan kewirausahaan perempuan juga dengan banyaknya program dan kegiatan DWP yang mendukung pengembangan keterampilan dan kewirausahaan perempuan. Hal ini sejalan dengan topik penelitian yang mengkaji pengaruh motivasi dan refleksi yang dipicu oleh lagu "Srikandi" dalam membangun pola pikir wirausaha. Penelitian dalam komunitas ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana budaya dan inspirasi dapat mempengaruhi jiwa wirausaha pada perempuan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif non-parametrik karena berbagai alasan yang relevan dengan tujuan, karakteristik data, dan konteks penelitian. Berikut ini beberapa alasan utama mengapa desain ini tepat: 1. Sesuai untuk Ukuran Sampel Kecil, di mana penelitian ini melibatkan 14 partisipan. Dalam konteks ukuran sampel kecil, metode parametrik seperti uji-t atau ANOVA mensyaratkan asumsi distribusi normal yang sulit dipenuhi. Pendekatan non-parametrik tidak mensyaratkan asumsi tersebut, sehingga lebih sesuai untuk menganalisis data dari sampel kecil (Kanno, 2024; T. E. Clark et al., 2024). 2. Data yang tidak berdistribusi normal. Metode non-parametrik, seperti uji korelasi Spearman atau uji Kruskal-Wallis, lebih fleksibel dan dapat digunakan untuk menganalisis data yang tidak memenuhi asumsi normalitas (Reserve, 2022) (Matsuyama, 2024). 3. Penekanan pada Deskripsi dan Eksplorasi, hal ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada deskripsi dan eksplorasi hubungan antar variabel

tanpa harus membuat kesimpulan yang terlalu spesifik tentang populasi yang lebih luas. Hal ini merupakan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan memahami bagaimana lagu "Srikandi", refleksi, dan motivasi inspirasional mempengaruhi semangat kewirausahaan pada kelompok tertentu. 4. Fleksibilitas dalam menangani berbagai data, baik dari segi jenis (ordinal, nominal) maupun distribusinya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi korelasi dan *trend* dalam data yang mungkin tidak terdeteksi dengan metode parametrik. 5. Relevansi dengan konteks penelitian karena dalam konteks ini, pendekatan deskriptif non-parametrik memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dalam kerangka budaya dan sosial tertentu, tanpa memaksakan model statistik yang tidak sesuai dengan konteksnya. Kerangka penelitian tersebut dapat dijelaskan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka penelitian

Sumber: Peneliti (2024)

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, yang dikumpulkan melalui berbagai teknik sesuai dengan tujuan penelitian. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari partisipan penelitian, dalam hal ini 14 orang anggota DWP LLDIKTI VII Surabaya. Data primer ini diperoleh melalui dua teknik utama, yaitu kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang digunakan dirancang secara terstruktur dengan kombinasi pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan motivasi partisipan mengenai pengaruh lagu "Srikandi" terhadap pola pikir kewirausahaan mereka. Kuesioner ini disebarluaskan secara langsung maupun melalui media elektronik, dengan memastikan setiap pertanyaan mudah dipahami oleh partisipan.

Selain itu, wawancara semi terstruktur juga dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai refleksi dan motivasi yang dirasakan partisipan setelah mendengarkan lagu tersebut. Setiap wawancara berlangsung sekitar 30-45 menit dan difokuskan pada pengaruh lagu tersebut terhadap jiwa kewirausahaan partisipan. Data sekunder dikumpulkan melalui kajian pustaka dan analisis dokumen. Dengan pertimbangan yang ada, maka para peneliti penelitian menerapkan bentuk penelitian deskriptif non-parametrik, dengan tujuan untuk mengetahui

pengaruh korelasi antara pengaruh lagu Srikandi dengan pengaruh motivasi reflektif inspirasional terhadap tumbuhnya jiwa wirausaha dalam membangun pola pikir wirausaha perempuan.

### Hasil dan Pembahasan

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang (N=14) yang tergabung dalam Dharma Wanita LLDIKTI VII Surabaya. Kolom X merupakan jawaban partisipan mengenai pengaruh lagu Srikandi terhadap tumbuhnya jiwa wirausaha dalam membangun pola pikir wirausaha perempuan. Kolom Y merupakan jawaban partisipan mengenai pengaruh motivasi reflektif inspirasional terhadap tumbuhnya jiwa wirausaha dalam membangun pola pikir wirausaha perempuan.

Tabel 1. Kalkulasi data X, Y, X<sup>2</sup>, dan Y<sup>2</sup>

Peserta	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
A	80	10000	100	10000	10000
B	100	6400	80	6400	6400
C	80	10000	100	10000	10000
D	80	10000	80	6400	8000
E	100	6400	80	6400	6400
F	80	10000	100	10000	10000
G	80	10000	100	10000	10000
H	80	10000	80	6400	8000
I	100	6400	80	6400	6400
J	80	10000	100	10000	10000
K	100	6400	100	6400	8000
L	100	6400	80	6400	6400
M	80	10000	100	10000	10000
N	80	10000	80	6400	8000
$\Sigma$	<b>1220</b>	<b>20760</b>	<b>1260</b>	<b>114800</b>	<b>109200</b>

Sumber: Peneliti (2024)

Peneliti menerapkan rumus korelasi ( $r$ ) sebagai berikut:

$$r = \frac{(N)(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] X [(N)(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Gambar 1. Rumus Korelasi Pearson

Sumber: Peneliti (2024)

Hasil nilai  $r$  menentukan kuat hubungan korelasi yang diamati. Melalui Koefisien Korelasi Pearson, korelasi diukur pada rentang -1,0 hingga +1,0. Oleh karena itu, nilai  $r$  dapat memiliki hubungan positif (+1,0), hubungan negatif (-1,0), atau tidak ada hubungan (0). Derajat korelasi yang digambarkan dari nilai  $r$  akan menentukan kuat hubungan dengan memperhatikan tabel kekuatan hubungan. Berdasarkan rumusan nilai  $r$ , akan diperoleh perhitungan total dalam menentukan kuat hubungan. Sementara itu, kuat hubungan antar variabel dapat diamati dan ditentukan dengan menggunakan nilai tabel di bawah ini.

**Tabel 2.** Tabel kekuatan nilai hubungan

Nilai $\pm p$	Kekuatan Hubungan
.90 - 1.0	Sangat Kuat
.75 - .90	Kuat
.60 - .75	Cukup Kuat
.45 - .60	Cukup
.30 - .45	Cukup Lemah
.15 - .30	Lemah
.01 - .15	Sangat Lemah

Sumber: Peneliti (2024)

Hasilnya, koefisien korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengaruh lagu “Srikandi” dan motivasi reflektif yang inspiratif terhadap pola pikir jiwa kewirausahaan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif yang kuat ( $r = -.45$ ). Pembahasan dalam artikel, melalui hasil temuan yang diperoleh, penelitian yang dilakukan memberikan implikasi bahwa terdapat hubungan negatif (berbanding terbalik) yang moderat antara kedua jawaban X (pengaruh lagu “Srikandi”) dan Y (pengaruh motivasi reflektif inspirasional) terhadap tumbuh kembang jiwa wirausaha dalam membangun pola pikir wirausaha perempuan. Melalui tanggapan seluruh partisipan, peneliti telah mengamati dari kumpulan data kategori X bahwa hanya 35,7% partisipan (5 dari 14 orang) yang memberikan tanggapan sangat memuaskan mengenai pengaruh lagu “Srikandi” dalam mempengaruhi tumbuh kembang jiwa wirausaha perempuan. Sementara itu, terdapat jumlah yang sama, yaitu 50% partisipan (7 orang), yang memberikan tanggapan sangat memuaskan mengenai pengaruh motivasi reflektif inspirasional dalam membangun pola pikir wirausaha perempuan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan secara luas bahwa sebagian besar peserta yang berpartisipasi beranggapan bahwa lagu “Srikandi” kurang mempengaruhi dan memotivasi jiwa wirausaha mereka, sebagai wirausahawan wanita. Melalui observasi lirik lagu “Srikandi” dan nada dasar minor lagu tersebut, meskipun peserta dapat menikmati keindahan lagu yang didengarkan, namun, nuansa sedih, nada dasar minor, dan lirik lagu patah hati yang termuat dalam lagu “Srikandi” kurang dapat memberikan inspirasional motivasi sebagai wirausahawan wanita. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Cheung, dalam tulisannya *“Cognitive and sensory expectations independently shape musical expectancy and pleasure,”* menyatakan bahwa ekspektasi dan penilaian kesenangan pendengar diprediksi oleh kontribusi ekspektasi kognitif dan sensorik yang independen dan tidak tumpang tindih: ekspektasi kognitif yang dirasakan pendengar menunjukkan kepentingan relatif yang lebih besar dari representasi jangka panjang struktur musik daripada informasi sensorik-akustik jangka pendek dalam ekspektasi musical (Cheung et al., 2023). Berdasarkan penelitian Cheung et al. tersebut, penulis menyimpulkan bahwa ekspektasi kognitif pendengar terhadap lagu “Srikandi,” menyatakan bahwa meskipun lagu tersebut indah, namun memberikan makna kalbu dan kesedihan yang mendalam akan peristiwa di masa lampau. Dengan demikian, meskipun lagu tersebut memberikan makna keindahan dalam bentuk melodi, harmoni, maupun penampilan lagu, namun, dikarenakan nuansa dan makna sedih yang terkandung di dalam lagu tersebut, belum dapat memberikan dampak inspirasional motivasi sebagai wirausahawan wanita bagi para peserta.

Hasil pengujian ini juga mendukung keyakinan dari penelitian oleh Al-Jawad, bahwa bentuk-bentuk seni (komik, lagu, dan puisi yang sebagian merupakan kejajaran autobiografi dan sebagian merupakan fantasi yang dibuat-buat) dapat mewakili bagian-bagian pengalaman

manusia yang tak terukur, memperdalam pemahaman, dan memungkinkan hubungan yang bermakna (Al-Jawad et al., 2024). Dalam hal ini, lagu “Srikandi” dengan keindahan melodi dan harmoni yang dimiliki dapat menunjukkan makna keindahan dan bentuk lagu yang anggun, mengalun, dan merdu. Selain itu, lirik dan nuansa minor yang terkandung dalam lagu tersebut dapat tersampaikan dengan sempurna, sehingga dapat membuat peserta merasakan kepedihan yang mendalam dari lagu tersebut. Namun demikian, lagu “Srikandi” dengan nuansa minor dan kesedihannya, belum dapat memberikan inspirasional motivasi bagi para peserta untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri dan ketegarannya untuk menjadi wirausahawan wanita.

Meskipun demikian, hasil demografi tersebut masih perlu diuji, untuk melihat indikasi korelasi yang mungkin terjadi dari kedua variabel tersebut. Hasil nilai  $r$  yang negatif menunjukkan bahwa jika salah satu variabel meningkat, maka variabel lainnya cenderung menurun. Hal ini berarti bahwa nilai negatif tersebut hanya menandakan hubungan yang berbanding terbalik. Hasil penelitian dan hubungan tersebut tidak menyatakan hubungan sebab akibat (hubungan sebab-akibat) antara kedua variabel. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan media lagu dengan nuansa yang lebih bersemangat, positif, dan membangun (bukan sekedar berdasarkan keindahan lagu yang didengar), agar dapat menghasilkan inspirasional motivasi terhadap para wirausahawan muda, terutama para wirausahawan wanita

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, para peneliti menyimpulkan bahwa hubungan korelasi ( $r = -0,45$ ), maka dapat dikatakan bahwa objek yang diamati memiliki hubungan terbalik yang moderat. Hubungan ini menunjukkan bahwa ketika satu variabel naik, variabel lainnya cenderung turun, tetapi hubungannya tidak terlalu kuat. Oleh karena itu, hasil uji koefisien korelasi Pearson yang dilakukan untuk menguji hipotesis apakah ada hubungan antara pengaruh lagu “Srikandi” dan pengaruh motivasi reflektif yang bersifat inspirasional terhadap tumbuhnya jiwa kewirausahaan, memberikan hasil hubungan yang berbanding terbalik (negatif) dan moderat, dalam membangun pola pikir wirausaha wanita. Selain itu, para peneliti memberikan kesimpulan mengenai kemungkinan hubungan negatif tersebut disebabkan oleh peranan lagu “Srikandi” yang bernuansa sendu (minor) dengan lirik lagu yang ekspresif sedih.

Meskipun lagu “Srikandi” tersebut banyak diminati karena menunjukkan ekspresi keindahan dari peserta yang terlibat, namun demikian, hasil ekspresif mendalam yang menyayat hati dari lagu tersebut, malah berdampak dalam memberikan pengaruh motivasi reflektif inspiratif yang negatif (melemahkan) terhadap tumbuhnya jiwa wirausaha dalam membangun pola pikir wirausaha perempuan. Dengan demikian, para pelaku penelitian ini dan para peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan pemilihan bentuk, nuansa, dan pesan, dari lagu-lagu yang akan lebih membangun, positif, dan dapat memberikan motivasi kuat agar dapat lebih inspirasional terhadap tumbuhnya jiwa kewirausahaan dalam membangun pola pikir wirausaha wanita.

## Daftar Pustaka

- Al-Jawad, M., Chawla, G., Singh, N. (2023). Creating comics, songs and poems to make sense of decolonising the curriculum: a collaborative autoethnography patchwork. *Med Humanit* 50:1–11. doi:10.1136/medhum-2023-012660

- Aramita, F., Siregar, D., Harahap, A. S., & Harahap, B. (2022). The effectiveness of entrepreneurial spirit values against success at UD. Simpang Jodoh Tembung Percut Sei Tuan. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1579–1585.
- Batstone, L. (2020). “A perfectly self-contained tetralogy”: Mahler’s tragicomic inspirations. *Journal of the Royal Musical Association*, 145(2), 351–384. doi:10.1017/rma.2020.14
- Cekule, L., Cekuls, A., & Dunska, M. (2023). The role of education in fostering entrepreneurial intentions among business students. *International Conference on Higher Education Advances*, 1(2), 615–622. doi:10.4995/HEAd23.2023.16159
- Cheung, V. K. M., Harrison, P. M. C., Koelsch, S., Pearce, M. T., Friederici, A. D., and Meyer, L. (2023). Cognitive and sensory expectations independently shape musical expectancy and pleasure. *Phil. Trans. R. Soc. B* 379: 20220420. <https://doi.org/10.1098/rstb.2022.0420>
- Clark, M., & Doryab, A. (2024). Changing your tune: Lessons for using music to encourage physical activity. *Proceedings of the ACM on Interactive, Mobile, Wearable and Ubiquitous Technologies*, 8(2). doi:10.1145/3659611
- Clark, T. E., Huber, F., Koop, G., & Marcellino, M. (2024). Investigating growth-at-risk using a multicountry nonparametric quantile factor model. *Journal of Business & Economic Statistics*, 0(0), 1–22. doi:10.1080/07350015.2024.2310020
- Daniel, C. (2017). Women in metabolism: The next generation. *Cell Metabolism*, 26(3), 449–453. doi:10.1016/j.cmet.2017.08.021
- Hani, U., Akter, S., Wickramasinghe, A., Kattiyapornpong, U., & Mariani, M. (2022). Revisiting business relationship quality in subsistence marketplaces. *Industrial Marketing Management*, 106(August), 197–218. doi:10.1016/j.indmarman.2022.08.011
- Hoek, D. J. (2021). Our proper business now is revolution: John Cage and the Beatles. *Popular Music and Society*, 44(1), 14–25. doi:10.1080/03007766.2020.1814629
- Hoobler, J. M., Masterson, C. R., Nkomo, S. M., & Michel, E. J. (2018). The business case for women leaders: Meta-analysis, research critique, and path forward. *Journal of Management*, 44(6), 2473–2499. doi:10.1177/0149206316628643
- Jin, H., Miao, Y., Chen, X., Seo, J. H., & Park, E. M. (2021). Motivation research on the participation of multimedia web page users in “share” behavior: A case study of Alipay. *Multimedia Tools and Applications*, 80(26–27), 34571–34589. doi:10.1007/s11042-020-08819-4
- Kalla, M., & Simmons, M. (2020). Women’s recovery journeys from chronic fatigue syndrome towards wellbeing: A creative exploration using poetic representation. *International Journal of Wellbeing*, 10(5), 144–164. doi:10.5502/ijw.v10i5.1501
- Kanno, Y. (2024). Non-parametric data-driven approach to reliability-based topology optimization of trusses under uncertainty of material constitutive law. *Journal of Advanced Mechanical Design, Systems, and Manufacturing*, 18(5), 1–15. doi:10.1299/jamds.2024jamds0064
- King, R., & Jex, S. (2014). Age, resilience, well-being, and positive work outcomes. In *Research in Occupational Stress and Well Being* (Vol. 12). doi:10.1108/S1479-355520140000012003
- Leong, C., Tan, F. T. C., Tan, B., & Faisal, F. (2022). The emancipatory potential of digital entrepreneurship: A study of financial technology-driven inclusive growth. *Information and Management*, 59(3), 103384. doi:10.1016/j.im.2020.103384

- Listiyani, L. R., Widyawati, A., Wijayanti, A., Ernawati, T., & Susanti. (2022). Outdoor learning-based edupreneur science on waste processing materials. *AIP Conference Proceedings*, 2600(December). doi:10.1063/5.0115851
- Matsuyama, T. (2024). Parametric and non-parametric evaluation of conversion of number-based particle size distribution to mass-based distribution. *Advanced Powder Technology*, 35(9), 104594. doi:10.1016/j.apt.2024.104594
- Rastogi, M., Baral, R., & Banu, J. (2022). What does it take to be a woman entrepreneur? Explorations from India. *Industrial and Commercial Training*, 54(2), 333–356. doi:10.1108/ICT-03-2021-0022
- Reserve, F. (2022). Nonparametric models.
- Sajuyigbe, A. S., & Fadeyibi, I. O. (2017). Women entrepreneurship and sustainable economic development: Evidence from South Western Nigeria. *Journal of Entrepreneurship, Business and Economics*, 5(2), 19–46.
- Soputan, G. J., & Wuryaningrat, N. F. (2024). The role of supportive leader and entrepreneurial motivation in fostering entrepreneurial spirit. *Jurnal Ekonomi*, 13(03), 545–551. doi:10.54209/ekonomi.v13i03
- Suhandiah, S., Ekowati, D., Suhariadi, F., & Yulianti, P. (2020). Role and measurement of employee resilience in the organisation: A systematic review on the empirical studies. *Jurnal Manajemen*, 13(11).
- Teekens, T., Giardini, F., Zuidersma, J., & Wittek, R. (2020). Shaping resilience: How work team characteristics affect occupational commitment in health care interns during a pandemic. *European Societies*. doi:10.1080/14616696.2020.1830144
- Van Assche, K., Duineveld, M., Birchall, S. J., Deacon, L., Beunen, R., Gruezmacher, M., & Boezeman, D. (2020). Resilience, reinvention, and transition during and after quarantine. *Space and Culture*, 23(3), 230–236. doi:10.1177/1206331220938628
- Violyn Sagita Khintani, O., & Studi Seni Karawitan, P. (2023). Manajemen pertunjukan sanggar seni budaya bina musik dan vokalia "Srikandi" di Kota Sawahlunto. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(2), 217–230.
- Wiranta, A., & Aulia Aziz, A. (2024). The influence of entrepreneurship education and entrepreneurial spirit on entrepreneurial interest. *ARTOKULO: Journal of Accounting, Economic and Management*, 1(1), 36–41.
- Xu, L., Xu, B., Sun, Z., & Li, H. (2024). Associations between lyric and musical depth in Chinese songs: Evidence from computational modeling. *PyCh Journal*, February, 1–12. doi:10.1002/pchj.785
- Zulfikri, A., & Iskandar, Y. (2022). The effect of the entrepreneurial spirit, entrepreneurial values towards entrepreneurial behavior, and their implications on business independence. *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 207(ICEMAC 2021), 152–163. doi:10.2991/aebmr.k.220204.017

